

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 86,56 sedangkan pada kelas kontrol adalah 77,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,542 dan pada kelas kontrol sebesar 0,979. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,931 dan pada kelas kontrol sebesar 0,294. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,034. Nilai *Sig.* 0,034 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *learning start with a question (lsq)* terhadap minat belajar Fikih peserta didik kelas IV materi salat idain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *learning start with a question (lsq)* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya metode *learning start with a question lsq)* peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan minat kepada teman sekelompoknya. Hasil penelitian tersebut selaras dengan pengertian minat belajar yaitu minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi tertentu atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan metode Learning Start With a Question (LSQ) terhadap minat belajar fikih peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

---

<sup>1</sup> W.S Winkle, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996) hal. 188

**B. Pengaruh Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 78,26 sedangkan pada kelas kontrol adalah 64.61. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 1,165 dan pada kelas kontrol sebesar 1,040. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,133 dan pada kelas kontrol sebesar 0,230. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data nilai *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data nilai *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,159. Nilai *Sig.* 0,159 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen,

maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,008. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat belajar Fikih peserta didik kelas IV materi salat idain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Learning Start With A Question (LSQ)* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya metode *Learning Start With A Question (LSQ)* peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan pengaruh yang baik untuk hasil belajar siswa, ini selaras dengan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain motivasi, sikap, minat kebiasaan belajar, dan konsep diri.<sup>2</sup> Hasil ini juga menguatkan penelitian terdahulu dengan judul Pengaruh strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi trigonometri kelas X Man Wlingi Blitar Tahun 2016/2017.<sup>3</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy Sulistyono yang menjelaskan bahwa penerapan metode *Learning Start With a Question (LSQ)* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Metode seperti ini juga

---

<sup>2</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55

<sup>3</sup> Diyah Amin Fadhilah. "Pengaruh strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi trigonometri kelas X Man Wlingi Blitar Tahun 2016/2017" (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017)

menjadikan suasana belajar di kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

### **C. Pengaruh Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar**

Berdasarkan hasil uji MANOVA, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar fikih peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Learning Start With a Question (LSQ)* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap minat dan hasil belajar fikih peserta didik materi salat idain.

---

<sup>4</sup> Cahyono, A., & Sulisty, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Aktif Dengan Model *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standart Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System Di SMK Negeri 1 Madiun. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1).

Dengan adanya metode *Learning Start With a Question (LSQ)* peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat ini diperkuat dengan hasil dari penelitian terdahulu dengan judul peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Learning Start With a Question* pada anak kelas IV mata pelajaran PKn di SDN 01 Pereng Mojogede Karanganyar yang dipaparkan oleh Christna Wahyu Widi dengan hasil rata – rata kelas yang menggunakan metode LSQ sebesar 76,11 dan nilai rata - rata kelas yang tidak menggunakan metode LSQ sebesar 65,20.<sup>5</sup> Penelitian yang lain juga menguatkan hasil tersebut yakni penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 15 Bintaro yang dipaparkan oleh Resty Meidiana dengan nilai kelas yang menggunakan metode LSQ sebesar 76,68 dan nilai rata kelas yang tidak menggunakan metode LSQ adalah sebesar 71,68.<sup>6</sup>

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Addawiyah yang menerangkan bahwa metode *Learning Start With A Question (LSQ)* ini berpengaruh dengan hasil penelitian nilai rata – rata kelas eksperimen sebesar 68,03 dan kelas kontrol sebesar 63,06. Hal ini

---

<sup>5</sup> Christna Wahyu Widi. “Peningkatan Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Learning Start With a Question* pada anak kelas IV mata pelajaran PKn di SDN 01 Pereng Mojogede Karanganyar”. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

<sup>6</sup> Resty Meidiana. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 15 Bintaro” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

menerangkan bahwa metode *Learning Start With A Question (LSQ)* ini efektif jika digunakan untuk metode pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap minat dan hasil belajar fikih peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

---

<sup>7</sup> Addawiyah, R. R., Suhada, I., & Muttaqien, M. (2015). PENGARUH METODE LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI EKOSISTEM. *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 5(1), 35-42.